



Universitas  
Jambi

# PANDUAN PELAKSANAAN PENGABDIAN *KEPADA* MASYARAKAT

UNIVERSITAS JAMBI

*A World Class Entrepreneurship University*



2025

Lembaga Penelitian dan Pengabdian  
kepada Masyarakat

# **Panduan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2025**

**Pengarah**  
Rektor

**Penanggung Jawab**  
Kepala LPPM

**Tim Penyusun:**  
Tim penyusun panduan pengabdian kepada masyarakat tahun 2025

**Grafis & Layout:**  
Tim grafis & layout panduan pengabdian kepada masyarakat tahun 2025

**Alamat:**  
LPPM Universitas Jambi  
Kampus Pinang Masak  
Jalan Raya Jambi-Muara Bulian KM. 15 Mendalo Indah  
Kode Pos: 36361, Web: <https://lppm.unja.ac.id>

## SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS JAMBI

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Salam sejahtera bagi kita semua,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga Panduan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Jambi Tahun 2025 dapat diselesaikan dengan baik.

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan serta teknologi sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Dalam konteks ini, pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu pilar Tridarma Perguruan Tinggi menjadi instrumen penting untuk mengimplementasikan hasil-hasil penelitian dan inovasi yang bermanfaat bagi kemajuan masyarakat.

Sebagai institusi yang mengusung visi menjadi *A World Class Entrepreneurship University*, Universitas Jambi berkomitmen untuk mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat yang inovatif, berkelanjutan, dan berdaya saing global. Panduan ini disusun dengan mempertimbangkan prioritas nasional sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045, yang mencakup pengembangan ekonomi hijau, ekonomi biru, ekonomi digital, penguatan pariwisata, dan kemandirian kesehatan.

Saya menekankan pentingnya program pengabdian kepada masyarakat yang mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan dan kearifan lokal. Melalui pendekatan ini, diharapkan kegiatan pengabdian dapat memberikan dampak nyata dalam pemberdayaan masyarakat dan penguatan ekonomi daerah. Panduan ini diharapkan dapat memberi arahan yang jelas bagi para dosen pelaksana pengabdian di lingkungan Universitas Jambi dalam menyusun proposal pengabdian, melaksanakan program pengabdian yang berkualitas dan terukur, dan melaporkan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ke LPPM Universitas Jambi.

Saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Jambi serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan panduan ini. Semoga Panduan Pengabdian kepada Masyarakat ini bermanfaat bagi para dosen Universitas Jambi sebagai pelaksana kegiatan pengabdian. Semoga para dosen dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan pengabdian yang berdampak positif bagi kehidupan dan kesejahteraan masyarakat.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa memberikan ridho dan kemudahan dalam setiap langkah pengabdian kita.

Jambi, Februari 2025  
Rektor Universitas Jambi



Helmi

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh  
Salam sejahtera bagi kita semua,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Panduan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Jambi Tahun 2025 dapat diselesaikan dengan baik.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Jambi terus berupaya meningkatkan kualitas dan kuantitas program pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan mendukung pembangunan nasional. Panduan ini disusun dengan mempertimbangkan revisi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan Standar Biaya Keluaran (SBK) terkini, serta diselaraskan dengan prioritas nasional tahun 2025.

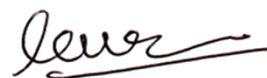
Sejalan dengan visi Universitas Jambi sebagai *A World Class Entrepreneurship University*, program pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada lima bidang prioritas yaitu Ekonomi Hijau, Ekonomi Biru, Ekonomi Digital, Penguatan Pariwisata, dan Kemandirian Kesehatan. Fokus khusus diberikan pada pengembangan program yang menghasilkan inovasi dan teknologi tepat guna, menciptakan nilai tambah ekonomi, serta mendorong penggunaan komponen dalam negeri untuk mendukung kemandirian teknologi nasional.

LPPM Universitas Jambi mendorong implementasi program pengabdian yang mengintegrasikan aspek kewirausahaan dan kearifan lokal, dengan penekanan pada hilirisasi hasil penelitian yang bermanfaat langsung bagi masyarakat. Melalui panduan ini, kami memberikan kerangka kerja yang komprehensif mengenai mekanisme pengajuan proposal, pelaksanaan program, hingga monitoring dan evaluasi hasil pengabdian.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan panduan ini. Semoga panduan ini dapat menjadi acuan yang efektif dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen Universitas Jambi dan semoga kegiatan pengabdian tersebut mampu memberikan dampak nyata bagi pembangunan daerah dan penguatan daya saing bangsa.

Jambi, Februari 2025

Ketua LPPM Universitas Jambi,



Amirul Mukminin

# DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL / TIM PENYUSUN	i
SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS JAMBI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1    Visi-Misi Universitas Jambi untuk Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	1
1.2    Standar Nasional Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	2
BAB II. PENGELOLAAN KEGIATAN	4
2.1    Uraian Umum Pengelolaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	4
2.1.1    Perencanaan Kegiatan PPM	5
2.1.2    Pengajuan Proposal PPM	6
2.1.3    Seleksi Proposal PPM	7
2.2    Skema dan Bidang Prioritas Pengabdian Kepada Masyarakat	7
2.2.1    Skema Kegiatan PPM	7
2.2.2    Bidang-Bidang Kegiatan PPM	8
2.3    Indikator Kinerja Kegiatan PPM	9
2.4    Persyaratan, Tugas dan Kode Etik Penilai (Reviewer) Proposal dan Hasil	9
BAB III. SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	12
3.1    Pendahuluan	12
3.2    Tujuan Umum PPM	12
3.3    Luaran Umum	13
3.4    Kriteria dan Pengusulan Secara Umum	13
3.5    Skema Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	14
3.6    Sistematika Usulan	24
3.7    Ketentuan Tambahan	27
LAMPIRAN	28
Lampiran 1. Indikator Penilaian Proposal Pengabdian kepada Masyarakat	28
Lampiran 2. Form Surat Pernyataan Kesiediaan dari Mitra	31

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Visi-Misi Universitas Jambi untuk Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat” (Pasal 20 Ayat 2), dan “Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggara pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat” (Pasal 24, Ayat 2). Selanjutnya, terkait dengan pengabdian kepada masyarakat, dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 47, dinyatakan bahwa:

- a. Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kegiatan Sivitas Akademika dalam mengamalkan dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
- b. Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud pada Ayat (1) dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan sesuai dengan budaya akademik, keahlian, dan/atau otonomi keilmuan Sivitas Akademika serta kondisi sosial budaya masyarakat.
- c. Hasil Pengabdian kepada Masyarakat digunakan sebagai proses pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, pengayaan sumber belajar, dan/atau untuk pembelajaran dan pematangan Sivitas Akademika.
- d. Pemerintah memberikan penghargaan atas hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang diterbitkan dalam jurnal internasional, memperoleh paten yang dimanfaatkan oleh dunia usaha dan dunia industri, dan/atau teknologi tepat guna.

Pengabdian kepada masyarakat, sebagaimana dimaksud di atas dilakukan oleh sivitas akademika dan dilaksanakan berdasarkan jalur kompetensi dan kompetensi. Pengabdian kepada masyarakat berdasarkan jalur kompetensi dan kompetensi adalah pengabdian yang didasarkan pada relevansi keilmuan masing-masing dosen dan diberikan kepada dosen dengan cara berkompetisi. Hasil pengabdian kepada masyarakat wajib dilaporkan, disebarluaskan melalui seminar atau konferensi, dipublikasikan, dan/atau dipatenkan. Skema pengabdian kepada masyarakat di Universitas Jambi dilakukan dengan cara kompetisi, penugasan, atau mandiri

Universitas Jambi mempunyai visi yaitu menjadi “*A World Class Entrepreneurship University*”. Untuk mewujudkan visi tersebut Universitas Jambi menetapkan misi, yaitu: 1) menyiapkan akses pendidikan tinggi yang berkualitas dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat berlandaskan kesetaraan serta layanan prima pendidikan tinggi; 2) mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; 3) melaksanakan pendidikan berkualitas serta mengembangkan kreativitas *entrepreneur* sesuai dengan bakat dan minat mahasiswa; 4) menghasilkan lulusan yang kompetitif serta mampu mengaplikasikan ilmu sesuai bidangnya secara profesional; 5) melaksanakan penelitian kreatif dan inovatif yang mendukung pelaksanaan pendidikan berkualitas di tingkat nasional dan internasional; dan 6) meningkatkan standar mutu akademik yang berstandar nasional dan internasional.

Dalam upaya mewujudkan visi Universitas Jambi, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Jambi menetapkan visi “*Menjadi Lembaga*

*Pengelola dan Penyelenggara Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Berstandar International yang Berjiwa Kewirausahaan” dan menetapkan misi, yaitu:*

- a. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang kreatif, inovatif, kompetitif berstandar internasional yang fokus pada budaya kewirausahaan, multidisiplin, dan optimalisasi peran Pusat Unggulan IPTEK (PUI);
- b. Mengembangkan dan meningkatkan jumlah publikasi nasional dan internasional terindeks serta meningkatkan perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- c. Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat nasional dan internasional;
- d. Mengembangkan program-program pemberdayaan masyarakat berbasis kewirausahaan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

## **1.2 Standar Nasional Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi telah menetapkan pada Tahun 2025 mencapai penguatan sinergi antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sinergi pendidikan dengan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui MBKM mahasiswa yang direkognisi. Tujuan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi adalah: a) Melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi; b) Mengembangkan model pemberdayaan masyarakat yang sesuai dengan kondisi setempat; c) Meningkatkan kapasitas pengabdian kepada masyarakat; d) Memberikan solusi berbasis pada analisis situasi sesuai kebutuhan, tantangan atau persoalan yang ada di masyarakat; e) Melakukan kegiatan yang mampu memberdayakan masyarakat pada semua strata ekonomi, politik, sosial, dan budaya; dan f) Melakukan alih teknologi, ilmu dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia berkeadilan gender, inklusi sosial dan kelestarian sumber daya alam (SDA).

Setiap perguruan tinggi diharapkan dapat mengelola pengabdian kepada masyarakat berdasar Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi terkait dengan ruang lingkup dan penjelasan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut.

- a. **Standar Luaran** pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria yang meliputi: 1) mutu, relevansi, dan kemanfaatan hasil pengabdian kepada masyarakat; 2) Mutu, relevansi, dan kemanfaatan hasil pengabdian wajib mendukung pelaksanaan misi dan pencapaian visi serta target dampak perguruan tinggi; dan 3) Perguruan tinggi memaksimalkan penggunaan atau mengadopsi lisensi terbuka dan/atau mekanisme lain yang dapat diakses oleh masyarakat dalam menyebarluaskan hasil pengabdian kepada masyarakat, terutama yang dibiayai oleh pemerintah.
- b. **Standar Proses** pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal tentang: 1) kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengawasan dan pengendalian kegiatan kegiatan; 2) kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berupa pelayanan kepada masyarakat, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan

bidang keahliannya, peningkatan kapasitas masyarakat, atau pemberdayaan masyarakat; 3) pengabdian kepada masyarakat yang wajib mempertimbangkan implementasi kode etik pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengelolaan dan kepemilikan hak atas kekayaan intelektual, ketentuan kerjasama dan persyaratan untuk diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat; dan 4) kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen, dosen bersama mahasiswa dan/atau mahasiswa dengan bimbingan dosen. Pengabdian kepada Masyarakat oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen yang dilakukan untuk mendapatkan pengakuan SKS dilaksanakan di bawah bimbingan dosen yang memenuhi persyaratan sebagai pembimbing pengabdian kepada masyarakat.

- c. **Standar Masukan** pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal mengenai 1) akses memadai terhadap sarana, prasarana dan pembiayaan PPM; 2) penugasan dan peningkatan kompetensi dosen dalam melaksanakan PPM sesuai dengan bobot yang ditugaskan oleh perguruan tinggi; 3) Penerapan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang standar untuk mendokumentasikan, mengevaluasi, melaporkan, dan menyebarluaskan proses dan hasil PPM.



## BAB II PENGELOLAAN KEGIATAN

### 2.1 Uraian Umum Pengelolaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Untuk mencapai standar pengabdian kepada masyarakat LPPM UNJA mendorong dan memfasilitasi dosen untuk melaksanakan kegiatan tridharma tersebut. Tujuan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Untuk itu telah disusun Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat (RIP-PPM) Universitas Jambi dan menjadi basis dalam kegiatan PPM di Universitas Jambi.

Pengelolaan PPM di Universitas Jambi diarahkan untuk:

1. Mewujudkan keunggulan dan inovasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Jambi.
2. Meningkatkan daya saing Universitas Jambi di tingkat nasional dan internasional.
3. Meningkatkan partisipasi dan kerjasama dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Meningkatkan produk inovasi teknologi hasil penelitian dosen/peneliti yang dapat dimanfaatkan bagi dunia usaha, industri dan masyarakat.
5. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memberdayakan masyarakat melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat yang bersumber dari hasil-hasil penelitian dan teknologi tepat guna.
6. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PPM yang menjadi bagian dari proses MBKM yang di rekognisi.

Pelaksanaan PPM harus mengacu kepada standar mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah ditetapkan melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Berkenaan dengan hal tersebut, ada beberapa ketentuan umum dalam pelaksanaan PPM, seperti berikut ini.

1. Sumber dana PPM di Universitas Jambi terdiri dari dana PNBPFakultas/Pascasarjana, dana PNBPUntersitas/LPPM.
2. Ketua pelaksana PPM adalah Dosen Tetap ASN, Dosen PPPK dan Dosen BLU Universitas Jambi dengan jabatan fungsional sesuai skim yang dipilih, memiliki NIDN serta ID SINTA dan berstatus dosen aktif. Ketua dan anggota pelaksana yang sumber dana PNBPFakultas/Pascasarjana harus berpendidikan Doktor (S3).
3. Ketua Pelaksana PPM memiliki SINTA *Score overall* minimal 100.
4. Jumlah anggota PPM setiap proposal 4 orang dosen. Anggota pelaksana PPM adalah dosen Universitas Jambi yang memiliki NIDN/NIDK.
5. Tim Pelaksana skema PPM, PPMP dan mandiri dilaksanakan oleh tim monodisiplin ilmu. Selain skema-skema tersebut, Tim Pelaksana untuk skema tertentu harus multidisiplin ilmu, minimal berasal dari dua bidang kepakaran.
6. Proposal diusulkan oleh tim dan disahkan oleh pimpinan fakultas/pascasarjana, dan diunggah melalui aplikasi BISMA.
7. Setiap dosen dapat mengusulkan 3 (tiga) proposal sebagai ketua dan 3 (tiga) proposal sebagai anggota atau 6 (enam) proposal sebagai anggota yang berlaku

untuk semua skim (kuota dasar). Untuk Skema PPM Penugasan dan Skema Mandiri di luar kuota dasar.

8. Fakultas/pascasarjana diwajibkan untuk melakukan pengawasan internal atas kemajuan pengabdian dengan mengacu pada standar mutu di Universitas Jambi.
9. Apabila terbukti terjadi kelalaian pelaksana PPM maka sanksi diberikan sesuai dengan SPK (surat perjanjian kerja) yang telah ditandatangani.
10. PPM diwajibkan melibatkan minimal 5 (lima) orang mahasiswa dalam kegiatan PPM. Untuk skema tertentu merujuk pada Skema MBKM yang direkognisi. Keterlibatan mahasiswa harus dicantumkan di dalam proposal. Mahasiswa hanya dapat terlibat dalam satu kegiatan PPM. Bukti keterlibatan mahasiswa dalam PPM dosen minimal berupa sertifikat keikutsertaan kegiatan dari LPPM. PPM yang didanai oleh PNBK Pascasarjana/Program Studi S3 atau S2/Program Vokasi wajib mengikutsertakan mahasiswa pada jenjang tersebut.
11. Pertanggungjawaban dana PPM mengacu pada SBM / PMK dan SBK tahun anggaran berjalan yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan.
12. Persyaratan khusus diperlukan untuk skema tertentu akan dijelaskan pada skema tersebut.

Secara umum tahapan kegiatan PPM meliputi sosialisasi, pengumuman, pengusulan, penyeleksian/penunjukan, penetapan, pelaksanaan, pengawasan, pelaporan dan penilaian luaran. Jadwal semua tahapan kegiatan disampaikan kepada dosen melalui Dekan/Direktur dan melalui laman resmi hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan alamat [lppm.unja.ac.id](http://lppm.unja.ac.id) dan <https://bisma.unja.ac.id>.

### **2.1.1 Perencanaan Kegiatan PPM**

Dalam setiap kegiatan PPM yang dilaksanakan oleh dosen/mahasiswa/unit kerja harus melalui beberapa tahapan perencanaan berikut ini.

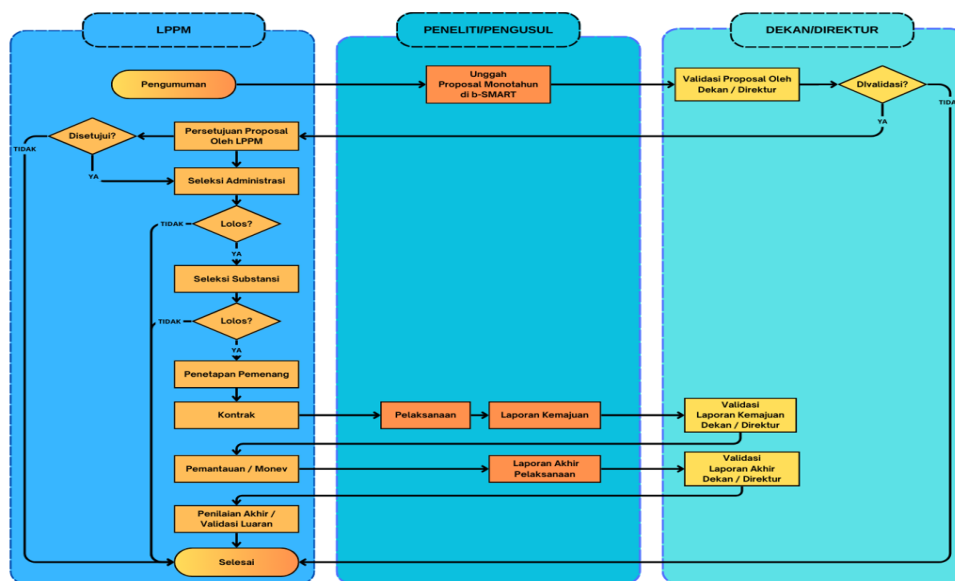
1. Fakultas/pascasarjana wajib memiliki peta jalan, payung penelitian serta tema dan sub tema PPM dengan memperhatikan Rencana Induk PPM Universitas Jambi dan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN). PPM mengacu kepada peta jalan, payung penelitian dan Rencana Induk PPM tersebut.
2. Fakultas/pascasarjana harus mengintegrasikan kegiatan PPM dengan pendidikan yang ada di fakultas/pascasarjana.
3. Fakultas merumuskan PPM yang relevan dan mendukung renstra sebagai pedoman dalam pelaksanaan PPM.
4. Kegiatan PPM wajib mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
5. Kegiatan PPM wajib mendukung ketercapaian visi dan misi Universitas Jambi. Dukungan kegiatan harus dinyatakan secara jelas di dalam proposal PPM serta dijadikan salah satu poin penilaian.

### 2.1.2 Pengajuan Proposal PPM

Setiap dosen/peneliti yang akan mengajukan proposal PPM haruslah memperhatikan beberapa sebagai berikut.

1. Pengajuan proposal PPM dilakukan oleh dosen/peneliti yang memiliki NIDN/NIDK diawali dengan mendaftar dan melengkapi identitas ke laman <https://bisma.unja.ac.id>.
2. Proposal yang diunggah sesuai dengan template format yang diunduh pada aplikasi BISMA.
3. Setiap dosen harus memilih skema PPM yang sesuai dengan eligibilitas, selanjutnya memilih bidang yang sesuai dengan latar belakang pendidikan, minat, rekam jejak (*track record*) dan *road map* penelitiannya.

Proposal yang diunggah harus menyertakan hasil *check* plagiasi dengan batas maksimum kemiripan 30% terhadap satu dokumen atau *primary source* tidak termasuk daftar pustaka dan kemiripan kalimat yang kurang dari 3% (tiga persen) dan diatur sebagai file tambahan. Hasil uji kemiripan maksimal 30% menjadi salah satu persyaratan administratif. Uji kemiripan dilakukan dari bagian pendahuluan sampai dengan metode pelaksanaan. Tahapan dan jadwal pengajuan proposal dapat dilihat pada Gambar 2.1 dan Gambar 2.2.



Gambar 2. 1. Tahapan pengajuan proposal pengabdian kepada masyarakat



Gambar 2. 2. Jadwal pengajuan proposal pengabdian kepada masyarakat

### 2.1.3 Seleksi Proposal PPM

Setiap proposal baik yang diajukan menggunakan sumber dana universitas atau sumber dana PNBPFakultas/pascasarjana akan diseleksi oleh *reviewer* internal yang ditetapkan oleh rektor melalui surat keputusan rektor. Keputusan tentang proposal yang didanai akan dilakukan oleh LPPM Universitas Jambi dan selanjutnya akan diusulkan ke Rektor Universitas Jambi untuk mendapat keputusan yang bersifat final melalui SK Rektor Universitas Jambi.

1. Universitas Jambi melalui LPPM membuat kontrak PPM bagi proposal yang dinyatakan lolos seleksi. Kontrak tersebut mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak.
2. Pelaksana PPM harus melaksanakan kegiatan segera setelah kontrak ditandatangani.
3. PPM dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Kegiatan PPM dilaksanakan melalui proses pengawasan (*monev*) dan pelaporan (Gambar 2.2).
4. LPPM wajib melakukan pengawasan internal atas pelaksanaan PPM. Hasil monitoring dan evaluasi harus ditindaklanjuti oleh tim pelaksana.
5. Pelaksana wajib menyampaikan laporan hasil dan luaran hasil PPM yang tertuang dalam kontrak.

Proses seleksi proposal PPM dilakukan dalam beberapa tahap berikut ini.

1. Seleksi Administrasi
  - a. Kualifikasi: skor sinta, jabatan fungsional
  - b. Dokumen Pendukung: hasil uji kemiripan dan pernyataan kesediaan mitra
  - c. Ketaatan terhadap ketentuan
2. Evaluasi Substansi Dokumen
  - a. Rekam Jejak
  - b. Substansi
  - c. RAB

Seluruh tahapan seleksi administrasi dan evaluasi substansi dokumen dilakukan secara berurutan oleh *reviewer*. *Reviewer* tidak dapat melakukan proses evaluasi substansi dokumen apabila terdapat persyaratan administratif yang belum terpenuhi (Borang Penilaian Proposal PPM terlampir). LPPM dapat menugaskan *reviewer* yang berbeda ataupun sama untuk dua tahapan seleksi.

## 2.2 Skema dan Bidang Prioritas Pengabdian Kepada Masyarakat

Program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jambi untuk dosen di Universitas Jambi bersumber dari dana PNBPFdimana pengelolaannya berada di LPPM Universitas Jambi.

### 2.2.1 Skema Kegiatan PPM

Skema-skema PPM diklasifikasikan dengan tujuan memberikan fasilitas para dosen/peneliti untuk berpartisipasi dalam mencapai visi dan misi Universitas Jambi khususnya partisipasi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Dengan

mempertimbangkan kondisi dan potensi dosen/mahasiswa di lingkungan Universitas Jambi, maka skema PPM diklasifikasikan sebagai berikut:

### **2.2.2 Bidang-Bidang Kegiatan PPM**

Setiap skema pengabdian yang dipilih oleh setiap dosen harus termasuk dalam salah satu bidang dari bidang-bidang prioritas yang telah ditetapkan di Rencana Strategis (Renstra) Universitas Jambi, Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Jambi dan juga Renstra serta RIP LPPM Universitas Jambi. Adapun bidang-bidang prioritas untuk Pengabdian kepada Masyarakat dimaksud sebagaimana berikut.

1. Bidang Ekonomi, Hukum, Seni Budaya dan Kependidikan
2. Bidang Pertanian dan Peternakan
3. Bidang Lingkungan Hidup dan Kebencanaan
4. Bidang Pariwisata
5. Bidang Teknologi Digital
6. Bidang Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran
7. Bidang Sains dan Teknologi

Bidang-bidang di atas mendukung fokus pengabdian pada masyarakat era Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang terdiri dari:

1. Green Economy: Sustainability, Perubahan Iklim, Energi, dll
2. Blue Economy: Maritim, Kelautan, Perikanan, dll
3. Pariwisata: Mendorong Kebangkitan Sektor Pariwisata.
4. Teknologi dan Alat Kesehatan: Penangan Covid dan mendorong Kemandirian Bangsa
5. Teknologi Digital: Pemanfaatan Teknologi dan Informasi Digital

### 2.3 Indikator Kinerja Kegiatan PPM

Pengendalian PPM dilakukan melalui indikator kinerja utama yang ditetapkan secara nasional, dapat dilihat pada Tabel 2.1.

**Tabel 2. 1.** Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat

No	Jenis Luaran		Indikator Capaian (N)
1	Perjanjian Kerjasama/ Lisensi yang membuktikan produk/jasa dimanfaatkan oleh mitra peningkatan level keberdayaan mitra secara kuantitatif dan kualitatif sesuai permasalahan yang dihadapi dibuktikan dengan dokumen valuasi. PKS antarunit yang melakukan kerjasama.		
2	Publikasi ilmiah	Artikel di Jurnal Nasional	
		Artikel di Jurnal Nasional Terakreditasi	
		Artikel di Jurnal Internasional	
		Artikel di Prosiding ber-ISBN	
3	Publikasi pada media massa (Cetak atau online)	Tulisan/berita di media massa internasional	
		Tulisan/berita di media massa nasional	
		Tulisan/berita di media massa regional/lokal	
4	Pemakalah dalam temu Ilmiah	Internasional	
		Nasional	
		Lokal	
5	Video	Video Kegiatan (3-5 Menit) diserahkan ke LPPM untuk diunggah ke Akun Youtube LPPM. Tim mengunggah link video pada BISMA	
6	Produk Kegiatan PPM*	Hak Cipta	
		Merk Dagang	
7	Jumlah mahasiswa yang terlibat **		

\* = Luaran Tambahan

\*\* = Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PPM (minimal 5 Orang).

N = Tahun sekarang

Luaran kegiatan PPM juga ditambahkan untuk skema tertentu

### 2.4 Persyaratan, Tugas, dan Kode Etik Penilai (Reviewer) Proposal dan Hasil

Komite penilai/*reviewer* internal harus memiliki persyaratan penilai kegiatan PPM mengikuti ketentuan dari DRTPM sebagaimana berikut:

- a. Berpendidikan doktor dan merupakan dosen di lingkungan Universitas Jambi;
- b. Mempunyai jabatan fungsional serendah-rendahnya lektor kepala;
- c. Sinta Score Overall lebih dari 200
- d. Memilih rumpun ilmu sesuai dengan kepakaran;
- e. Mempunyai tanggung jawab, berintegritas, jujur, mematuhi kode etik *reviewer*, dan sanggup melaksanakan tugas-tugas sebagai *reviewer* dengan mengunggah lembar pakta integritas;

- f. Berpengalaman mendapatkan dana pengabdian kepada masyarakat.

Mekanisme pengangkatan penilai/*reviewer* internal perguruan tinggi melalui prosedur berikut ini.

- a. Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mengumumkan secara terbuka penerimaan calon penilai/*reviewer* pengabdian kepada masyarakat.
- b. Calon penilai/*reviewer* mendaftarkan diri atau didaftarkan oleh pihak lain ke lembaga pengabdian kepada masyarakat.
- c. Seleksi calon penilai/*reviewer* didasarkan pada kriteria tersebut di atas sesuai dengan bidang keahlian yang diperlukan.
- d. Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mengumumkan hasil seleksi penilai/*reviewer* internal secara terbuka.
- e. Penilai/*reviewer* internal pengabdian kepada masyarakat ditetapkan melalui Keputusan Pimpinan Perguruan Tinggi dengan masa tugas satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan.
- f. Perguruan tinggi wajib menyampaikan nama-nama penilai/*reviewer* internal pengabdian kepada masyarakat ke DRTPM dengan mengunggah SK penetapan penilai/*reviewer* ke Simlitabmas.

Pembiayaan PPM mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan tentang Standar Biaya Keluaran (SBK) yang memuat kebijakan satuan biaya untuk SBK sub-keluaran penelitian. Peraturan tersebut mengatur penganggaran kegiatan PPM dengan mempertimbangkan jenis, bidang PPM dan sub-keluaran yang dihasilkan. Penugasan penilai/*reviewer* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus berdasarkan surat keputusan dari Rektor dan/atau surat tugas Ketua LPPM. Tugas penilai/*reviewer* Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut:

- a. Melaksanakan penugasan yang diberikan oleh LPPM untuk mengevaluasi proposal administrasi dan/atau substansi;
- b. Melaksanakan pembahasan dan kelayakan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- c. Mengevaluasi proposal, laporan kemajuan, dan laporan akhir;
- d. Mengevaluasi luaran hasil;
- e. Memberikan komentar yang dapat membangun dan meningkatkan kualitas proposal dengan menggunakan bahasa yang baik dan komunikatif; dan
- f. Memberikan telaah penilaian yang menjadi rekomendasi kepada LPPM sebagai pertimbangan untuk pengambilan keputusan terkait proposal yang akan didanai.

Penilai/*reviewer* melaksanakan penugasan harus mentaati kode etik. Kode etik penilai/*reviewer* PPM adalah norma dan asas yang diterima oleh penilai/*reviewer* penelitian dan PPM UNJA sebagai landasan tingkah laku. Kode etik yang wajib ditaati oleh penilai/*reviewer* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, adalah sebagai berikut:

- a. Dapat bekerja secara objektif sesuai dengan apa yang diketahui dan diyakini sebagai seorang pakar yang kompeten;
- b. Jujur dan adil serta dapat dipercaya sesuai dengan apa yang digariskan;
- c. Menguasai dan mengacu pada standar peraturan dan panduan yang berlaku;
- d. Memahami ruang lingkup tugas dan tanggung jawab sebagai penilai/*reviewer*;

- e. Dapat menjaga kerahasiaan dan tidak meniru atau mencuri gagasan dari proposal yang di reviewnya;
- f. Bebas dari konflik kepentingan, apabila ada konflik kepentingan maka harus melapor ke LPPM dan mengalihkan penugasan ke penilai/*reviewer* lain;
- g. Tidak menerima pemberian apapun berkaitan dengan tugasnya sebagai penilai/*reviewer*;
- h. Tidak mereview proposal pada skema yang sama dengan usulan penilai/*reviewer* yang bersangkutan;
- i. Tidak mereview proposal yang berasal dari *home based*/perguruan tinggi asal *reviewer*;
- j. Menjaga kerahasiaan dan tidak memublikasikan profesinya sebagai penilai/*reviewer* kepada orang yang direview;
- k. Tidak menggunakan nama LPPM tanpa adanya surat tugas dari Ketua LPPM;
- l. Tidak memublikasikan pada media sosial bahwa dirinya adalah penilai/*reviewer* LPPM;
- m. Untuk kebakuan dan tertib administrasi, pekerjaan mereview harus mengikuti sistem sehingga semua langkah kegiatan dapat terekam dengan baik walau berbasas rahasia, serta segala sesuatunya harus dapat dibuktikan dan memiliki sifat keterbukaan, keterlacakan, ketaatasasan, keadilan dan ketepatanwaktuan;
- n. Saat akan merekomendasikan proposal terutama yang meragukan mutunya, *reviewer* dituntut untuk introspeksi diri secara jujur; dan
- o. LPPM berhak untuk tidak menugaskan kembali penilai/*reviewer* yang terbukti melakukan pelanggaran kode etik penilai/*reviewer*.



## BAB III SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

### 3.1 Pendahuluan

Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) Ditjen Penguatan Risbang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) mencoba menerapkan paradigma baru dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat *problem solving*, komprehensif, bermakna, tuntas, integrasi dengan MBKM dan berkelanjutan (*sustainable*) dengan sasaran yang tidak tunggal. Hal-hal inilah yang menjadi alasan dikembangkannya program Iptek bagi Masyarakat (IbM) yang menjadi pedoman PPM di Universitas Jambi. Khalayak sasaran program PPM adalah:

1. Masyarakat yang produktif secara ekonomi (usaha mikro);
2. Masyarakat yang belum produktif secara ekonomis, tetapi berhasrat kuat menjadi wirausahawan; dan
3. Masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa).

Mitra masyarakat produktif secara ekonomi dapat diambil dari pengusaha mikro. Mitra tersebut harus mendapatkan sentuhan kegiatan Iptek sesuai kebutuhannya. Mitra kelompok perajin, nelayan, petani, dan peternak yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis. Jumlah yang diperlukan dalam program PPM cukup satu kelompok mitra. Jumlah mitra ini ditetapkan dengan mempertimbangkan efisiensi dan intensitas pelaksanaan program.

Jika mitra program adalah masyarakat yang belum produktif namun berhasrat kuat menjadi wirausahawan, maka diperlukan adanya kelompok mitra yang sifatnya kelompok (seperti kelompok usaha wanita). Untuk masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi seperti sekolah (jumlah mitranya minimum satu sekolah), kelompok karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, diperlukan minimum tiga kader maksimum per kelompok. Dalam beberapa kasus mungkin diperlukan mitra lebih dari satu dalam wujud dua RT, dua dusun atau dua desa, dua Puskesmas/Posyandu, dua Polsek, dua Kantor Camat, Kantor Desa atau Kelurahan, dan lain sebagainya.

Jenis permasalahan yang wajib ditangani dalam program PPM, khususnya masyarakat produktif secara ekonomi atau calon wirausaha baru meliputi segi produksi dan manajemen usaha. Untuk kegiatan yang tidak bermuara pada segi ekonomi, wajib mengungkapkan rinci permasalahan dalam segi utama yang diprioritaskan untuk diselesaikan, dan tetap melaksanakan minimal dua bidang kegiatan.

### 3.2 Tujuan Umum PPM

Tujuan program PPM adalah:

- a. Membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi;
- b. Membantu menciptakan ketenteraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat; dan
- c. Meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill* dan *hardskill*)

### 3.3 Luaran Umum

Program PPM diharapkan menghasilkan luaran secara umum berikut ini.

- a. Perjanjian Kerjasama/ Lisensi yang membuktikan produk/jasa dimanfaatkan oleh mitra peningkatan level keberdayaan mitra secara kuantitatif dan kualitatif sesuai permasalahan yang dihadapi dibuktikan dengan dokumen valuasi. PKS antarunit yang melakukan kerjasama.
- b. Peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PPM.
- c. Peningkatan jumlah mahasiswa yang menjalankan program MBKM melalui kegiatan PPM terekognisi untuk skema kewilayahan (DLT dan PUI), Skema pengembangan usaha produk inovasi dan skema kerjasama internasional.
- d. Dokumentasi kegiatan PPM berupa video dengan durasi video 3-5 menit wajib dikirimkan ke LPPM untuk diunggah pada akun *Youtube* LPPM UNJA. Tim wajib unggah link video pada BISMA.
- e. Menghasilkan publikasi media massa cetak/online.
- f. Publikasi pada jurnal nasional ber-ISSN atau prosiding seminar nasional ber-ISBN.
- g. Pemakalah pada seminar lokal, nasional, atau internasional.
- h. Hak Cipta/Merek Dagang (dapat dijadikan luaran tambahan).
- i. Terdapat tambahan luaran untuk skema tertentu (dijelaskan pada skema yang bersangkutan).

### 3.4 Kriteria dan Pengusulan Secara Umum

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan program PPM adalah sebagai berikut.

- a. Pengusul dengan kompetensi multidisiplin sesuai dengan bidang yang diusulkan (minimal dua bidang keahlian/kepakaran), dan dimungkinkan untuk berkolaborasi antar Program Studi/Fakultas lain bila kompetensi yang diperlukan tidak ada di Program Studi/Fakultas ketua pengusul.
- b. Jangka waktu kegiatan selama delapan bulan pada suatu periode tahun anggaran.
- c. Jumlah tim pelaksana 5 (lima) orang (1 Ketua dan 4 anggota).
- d. Setiap dosen dapat mengusulkan 3 (tiga) proposal sebagai ketua dan 3 (tiga) proposal sebagai anggota atau 6 (enam) proposal sebagai anggota yang berlaku untuk semua skim (kuota dasar). Untuk skema PPM penugasan di luar kuota dasar.
- e. Ketua Pengusul memiliki *SINTA Score Overall* minimal: 100
- f. Semua tanda tangan pada halaman pengesahan, biodata pengusul, dan surat kesepakatan kerja sama mitra harus asli (bukan hasil pemindaian)
- g. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PPM, minimal 5 (lima) orang. Untuk skema tertentu merupakan program MBKM terekognisi.

### 3.5 Skema Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Sebagaimana telah diuraikan pada Bab 2, skema kegiatan pengabdian kepada masyarakat diklasifikasikan dengan 2 jenis pengabdian, yakni pengabdian berupa: 1) penerapan Ipteks untuk ikut memecahkan masalah pendidikan, kehidupan sosial ekonomi masyarakat, dan industri; dan 2) kegiatan pengabdian yang tidak hanya menerapkan Ipteks tetapi berorientasi kepada menumbuhkembangkan kegiatan kewirausahaan. Skema-skema kegiatan PPM diuraikan secara rinci pada sub bab-sub bab berikut ini.

#### A. Skema Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) yang berupa pemanfaatan hasil-hasil Penelitian terapan untuk menjawab permasalahan yang ada di masyarakat, industri, pemerintah melalui terapan ipteks.

##### 1. Tujuan PPM

- a. Memberikan kesempatan untuk dosen/peneliti di lingkungan Universitas Jambi untuk mampu menerapkan hasil-hasil penelitian di lingkungan masyarakat secara langsung.
- b. Mendorong terjadinya kerja sama pengabdian secara multidisiplin.
- c. Mendorong dosen/peneliti untuk melakukan kerja sama kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan industri, alumni dan mitra yang potensial baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri.

##### 2. Kriteria PPM

- a. Pengabdian dalam jangka waktu 8 Bulan.
- b. Pembiayaan kegiatan dari LPPM maksimal Rp 50.000.000 dan sumber pembiayaan lain dapat berasal dari mitra kerja sama.
- c. Alokasi anggaran untuk investasi ke mitra minimal 30%, dibuktikan dengan berita acara serah terima dalam bentuk barang/produk atau berita acara pelaksanaan kegiatan apabila mitra menerima investasi dalam bentuk jasa.

##### 3. Persyaratan PPM

- a. Ketua pengusul minimal berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli.
- b. Memiliki mitra yang dibuktikan dengan surat pernyataan dukungan dari mitra (bermaterai Rp.10.000) yang berisikan kesediaan mitra untuk bekerja sama melaksanakan penelitian. Bila dalam surat pernyataan, mitra juga bersedia menyediakan dukungan dana PPM, maka proposal yang diajukan akan mendapatkan nilai tambah tersendiri.
- c. Anggota pengusul minimal 4 dan maksimal 7 dosen dan minimal 2 mahasiswa.

##### 4. Luaran PPM

- a. *Implementation of Agreement (IA)*; dan
- b. Dokumentasi kegiatan PPM berupa video dengan durasi 3-5 menit. Link Youtube atau Google Drive wajib ditautkan pada laman BISMA; dan
- c. Publikasi minimal pada jurnal nasional ber-ISSN
- d. Pemakalah pada seminar lokal, nasional atau internasional.

## **B. Skema PPM Penerapan Iptek (PPMPI)**

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) yang berupa pemanfaatan hasil-hasil penelitian terapan untuk menjawab permasalahan yang ada di masyarakat, industri, pemerintah melalui terapan Ipteks.

### **1. Tujuan PPMPI:**

- a. Memberikan kesempatan untuk dosen/peneliti di lingkungan Universitas Jambi untuk mampu menerapkan hasil-hasil penelitian di lingkungan masyarakat secara langsung.
- b. Mendorong terjadinya kerjasama pengabdian secara multidisiplin.
- c. Mendorong dosen/peneliti untuk melakukan kerjasama kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan industri, alumni dan mitra yang potensial baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri.

### **2. Kriteria PPMPI:**

- a. Pengabdian dalam jangka waktu satu tahun, setiap tahun dievaluasi luarannya.
- b. Dana maksimal yang dapat diajukan setiap tahunnya adalah Rp 60.000.000.
- c. Alokasi anggaran untuk investasi ke mitra minimal 30%. dibuktikan dengan berita acara serah terima dalam bentuk barang/produk atau berita acara pelaksanaan kegiatan apabila mitra menerima investasi dalam bentuk jasa.

### **3. Persyaratan PPMPI**

- a. Ketua pengusul minimal berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional minimal Lektor atau Doktor Asisten Ahli dengan Score Sinta 100.
- b. Memiliki mitra yang dibuktikan dengan surat pernyataan dukungan dari mitra (bermaterai Rp.10.000) yang berisikan kesediaan mitra untuk bekerja sama melaksanakan penelitian. Bila dalam surat pernyataan, mitra juga bersedia menyediakan dukungan dana penelitian, maka proposal yang diajukan akan mendapatkan nilai tambah tersendiri.
- c. Mitra kerja sama kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah industri, alumni, dan mitra yang potensial baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri.
- d. Anggota pengusul 4 (empat) orang dan melibatkan mahasiswa minimal 5 (lima) orang.

### **4. Luaran PPMPI**

- a. Perjanjian Kerjasama/Lisensi yang membuktikan produk/jasa dimanfaatkan oleh mitra peningkatan level keberdayaan mitra secara kuantitatif dan kualitatif sesuai permasalahan yang dihadapi dibuktikan dengan dokumen valuasi. PKS antarunit yang melakukan kerja sama.
- b. Dokumentasi kegiatan PPM berupa video durasi video 3-5 menit wajib dikirimkan ke LPPM untuk diunggah pada akun *Youtube* LPPM UNJA. Tim PPM wajib unggah link pada BISMA.
- c. Menghasilkan publikasi media massa cetak/online.
- d. Publikasi pada jurnal nasional ber-ISSN atau prosiding seminar nasional ber-ISBN.
- e. Pemakalah pada seminar lokal, nasional atau internasional.
- f. Hak Cipta/ Merek Dagang (dapat dijadikan luaran tambahan).

### **C. Skema PPM Penugasan (PPMP)**

Universitas Jambi berupaya menjalin dan meningkatkan kerja sama dengan lembaga-lembaga lain dalam upaya meningkatkan kinerja universitas. Dengan berbagai kepakaran yang dimilikinya, UNJA berkewajiban menyukseskan pembangunan di segala bidang dengan memberikan dukungan, penguatan, dan pendampingan dalam bentuk kerja sama pelaksanaan program-program yang bersentuhan dengan kebutuhan masyarakat. Implementasi kerja sama tersebut perlu diwadahi dalam skema pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus dan dinamis sesuai kebutuhan yaitu Program PPM penugasan (PPMP). PPMP ditujukan untuk dapat membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat umum seperti kemiskinan, kesetaraan gender dan inklusi sosial, bencana alam, keamanan, kesehatan, pendidikan, lingkungan, kependudukan, sosial politik dan masalah sosial lainnya; dan masalah yang dihadapi oleh masyarakat ekonomi produktif seperti masalah produksi, manajemen, dan pemasaran.

Khalayak sasaran (mitra) dapat berupa kelompok usaha masyarakat (seperti Bumdes atau unit usaha desa lainnya), Koperasi, dan kelompok usaha ekonomi produktif yang dibentuk oleh lembaga negara/LPK/LPNK. Mitra dari kelompok masyarakat umum seperti karang taruna, dasa wisma, pokdarwis, dan kelompok masyarakat umum lainnya yang ada di desa. Mitra ditentukan minimal dua kelompok masyarakat umum, atau dua kelompok masyarakat ekonomi produktif; atau satu kelompok masyarakat umum dan satu kelompok masyarakat ekonomi produktif. Bidang kegiatan yang dilaksanakan merupakan program prioritas yang sudah ditentukan.

#### **1. Tujuan Kegiatan**

- a. Memberikan dukungan, penguatan, dan pendampingan pelaksanaan program prioritas.
- b. Memberikan solusi terhadap permasalahan prioritas di suatu wilayah.
- c. Membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan sosial.
- d. Membantu menciptakan ketenteraman dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat.
- e. Meningkatkan keterampilan berpikir, membaca, dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill* dan *hardskill*).

#### **2. Kriteria Kegiatan**

- a. Rektor melalui LPPM menunjuk dan memberikan penugasan kepada fakultas/pascasarjana atau unit kerja sebagai pelaksana dengan mempertimbangkan kompetensi dan sumber daya yang dimiliki.
- b. Rektor melalui LPPM menunjuk seorang dosen dari fakultas/pascasarjana yang mendapatkan tugas sebagai ketua tim pelaksana; dan keanggotaan yang terdiri dari multidisiplin.
- c. Fakultas/pascasarjana yang ditunjuk dapat membentuk tim pelaksana yang berasal dari fakultas lain.
- d. Tim pelaksana mengajukan usulan kegiatan sesuai penugasan.
- e. Iptek yang akan diterapkan ke masyarakat adalah produk Iptek yang sudah teruji dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

- f. Kegiatan dilaksanakan untuk satu tahun anggaran.
- g. Pembiayaan kegiatan disesuaikan dengan jenis dan sifat penugasan dan sumber pembiayaan lain dapat berasal dari mitra kerja sama.
- h. Alokasi anggaran untuk investasi ke mitra minimal 30%, dibuktikan dengan berita acara serah terima dalam bentuk barang/produk atau berita acara pelaksanaan kegiatan apabila mitra menerima investasi dalam bentuk jasa.

### 3. Persyaratan Pengusul

- a. Ketua dan anggota pelaksana sebanyak 5 orang.
- b. Ketua pengusul memiliki SINTA *Score overall* minimal 100.
- c. Tim pelaksana memiliki kompetensi yang sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan dan wajib multidisiplin keilmuan.
- d. Wajib melibatkan minimal lima orang mahasiswa.

### 4. Luaran Kegiatan

- a. Perjanjian kerjasama/lisensi yang membuktikan produk/jasa dimanfaatkan oleh mitra peningkatan level keberdayaan mitra secara kuantitatif dan kualitatif sesuai permasalahan yang dihadapi dibuktikan dengan dokumen valuasi. PKS antarunit yang melakukan kerja sama.
- b. Dokumentasi kegiatan PPM berupa video yang berdurasi video 3-5 menit wajib dikirimkan ke LPPM untuk diunggah pada akun *Youtube* LPPM UNJA. Tim wajib unggah link pada BISMA.
- c. Menghasilkan publikasi media massa cetak/online.
- d. Publikasi pada jurnal nasional ber-ISSN atau prosiding seminar nasional ber-ISBN.
- e. Pemakalah pada seminar lokal, nasional atau internasional.
- f. Hak Cipta/ Merek Dagang (Dapat dijadikan luaran tambahan).

## D. Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan: Pengembangan Usaha Kampus (PUK)

Pengabdian kepada Masyarakat Skema Kewirausahaan sangat relevan dengan Visi dan Misi Universitas Jambi. Kegiatan ini ditujukan untuk membangun kemampuan kewirausahaan berbasis IPTEKS yang dihasilkan oleh dosen maupun mahasiswa. Kegiatan PPM ini meningkatkan *income generate* Universitas Jambi. Bentuk-bentuk kegiatan PPM PUK bersifat kompetitif. Kegiatan dilakukan di dalam kampus.

Kegiatan PPM PUK diupayakan untuk menghasilkan wirausaha baru yang berasal dari kampus dengan metode yang terintegrasi. Memberi kesempatan pada dosen dan mahasiswa yang berpengalaman berwirausaha dari berbagai disiplin ilmu. PPK melaksanakan pembinaan kepada tenan melalui pelatihan manajemen usaha dan sejumlah kegiatan kreatif lainnya untuk menghasilkan wirausaha baru dan mandiri berbasis IPTEK. Tenan/Mitra harus memiliki peningkatan keterampilan dalam menghasilkan produk ataupun jasa dengan berkolaborasi dengan lembaga ataupun institusi terkait.

Kegiatan PPM PUK dapat dilakukan dalam bentuk pelatihan kewirausahaan, yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan peningkatan pemahaman Kewirausahaan, mendorong tumbuhnya motivasi berwirausaha, pemahaman manajemen (organisasi, produksi, keuangan, dan pemasaran) serta membuat rencana

bisnis atau studi kelayakan usaha. Untuk mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan PPK ini, mahasiswa yang telah berwirausaha, mahasiswa Peserta Program Kreativitas Mahasiswa (PPMK), Program Kreativitas Mahasiswa (PPM) lainnya, Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), dan mahasiswa yang berminat dan sedang merintis usaha. Kegiatan yang melibatkan mahasiswa tersebut dapat dilakukan untuk menyempurnakan kegiatan kewirausahaan yang telah dilakukan sebelumnya.

### **1. Tujuan PPM PUK**

- a. Meningkatkan jejaring kewirausahaan Perguruan Tinggi dengan masyarakat industri dan lembaga lainnya.
- b. Meningkatkan daya tarik produk/jasa unggulan yang berbasis kearifan lokal kepada masyarakat luas/pasar, UMKM/UKM dalam rangka pemberdayaan masyarakat dalam kampus dan peningkatan kesejahteraan.
- c. Mempercepat hubungan difusi antara masyarakat dengan Perguruan Tinggi.
- d. Mengembangkan proses *link and match* antara Perguruan Tinggi, industri, pemerintah, dan masyarakat luas.

### **2. Kriteria PPM PUK**

- a. Mitra PPM adalah tenan baik dari dalam kampus maupun luar Perguruan Tinggi, seperti kelompok program kewirausahaan mahasiswa yang telah berhasil.
- b. Usulan dana maksimum Rp. 60.000.000.
- c. Alokasi anggaran untuk investasi ke mitra minimal 30%, dibuktikan dengan berita acara serah terima dalam bentuk barang/produk atau berita acara pelaksanaan kegiatan apabila mitra menerima investasi dalam bentuk jasa.

### **3. Persyaratan PPM PUK**

- a. Mitra PPM adalah tenan baik dari dalam kampus maupun luar Perguruan Tinggi.
- b. Ketua pelaksana memiliki SINTA *Score overall* minimal 100.
- c. Tim pelaksana memiliki kompetensi yang sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan dan wajib multidisiplin keilmuan.
- d. Melampirkan bukti rekam jejak kegiatan PPM yang sesuai dengan tema pengabdian yang diusulkan.
- e. Memiliki mitra yang dibuktikan dengan surat pernyataan dukungan dari mitra (bermaterai Rp. 10.000) yang berisikan kesediaan mitra untuk bekerjasama melaksanakan penelitian. Bila dalam surat pernyataan, mitra juga bersedia menyediakan dukungan dana penelitian, maka proposal yang diajukan akan mendapatkan nilai tambah tersendiri.
- f. Anggota pengusul 4 orang wajib multidisiplin keilmuan dan melibatkan mahasiswa minimal 5 orang.

### **4. Luaran PPM PUK**

- a. Perjanjian kerja sama/lisensi yang membuktikan produk/jasa dimanfaatkan oleh mitra peningkatan level keberdayaan mitra secara kuantitatif dan kualitatif sesuai permasalahan yang dihadapi dibuktikan dengan dokumen valuasi. PKS antarunit yang melakukan kerja sama.

- b. Dokumentasi kegiatan PPM berupa video yang berdurasi video 3-5 menit wajib dikirimkan ke LPPM untuk diunggah pada akun *Youtube* LPPM UNJA. Tim wajib unggah link pada BISMA dengan.
- c. Menghasilkan publikasi media massa cetak/online.
- d. Publikasi pada jurnal nasional ber-ISSN atau prosiding seminar nasional ber-ISBN.
- e. Pemakalah pada seminar lokal, nasional atau internasional.
- f. Hak Cipta/ Merek Dagang (Dapat dijadikan luaran tambahan).
- g. Laporan *cash flow* mitra PPM.
- h. Mampu meningkatkan *income generating* Universitas Jambi dibuktikan dalam bentuk setoran bagian hasil usaha untuk Universitas Jambi.

#### **E. Skema PPM Pengembangan Usaha Produk Inovasi (PUPI)**

Berkaitan dengan upaya pengembangan budaya ekonomi berbasis pengetahuan, perguruan tinggi perlu diberi akses dalam wujud *knowledge and technopark* yang memanfaatkan pengetahuan, pendidikan maupun hasil riset dosen. Dengan menyelenggarakan PPM Pengembangan Usaha Produk Inovasi, Universitas Jambi berpeluang memperoleh pendapatan dan membantu pengembangan unit usaha di lingkungan Universitas Jambi. Hasil riset perguruan tinggi yang merupakan inovasi baru dan mempunyai nilai ekonomis serta mendapat perlindungan Kekayaan Intelektual (KI) seperti hak cipta atau paten, merupakan aset yang sangat berharga bagi pertumbuhan dan perkembangan produk usaha inovasi. PPM Pengembangan Usaha Produk Inovasi diharapkan mampu mendorong perguruan tinggi dalam membangun akses yang menghasilkan produk jasa dan/atau teknologi hasil ciptaannya sendiri.

Wujud Pengembangan Usaha Produk Inovasi di perguruan tinggi dapat berupa unit usaha, sebagai contoh: pusat produksi, pusat konsultasi, pusat desain, pusat pelatihan, pusat perbaikan dan perawatan, pusat penelitian dan pengembangan, dan pusat perawatan kesehatan. Pengembangan Usaha Produk Inovasi dapat bermitra dengan Badan Pengembangan Usaha (BPU) Universitas Jambi, Bank, BUMN, Pemda, Investor dan dapat juga bermitra dengan kalangan DU/DI lainnya. PPM Pengembangan Usaha Produk Inovasi dapat dikelola oleh kelompok dosen sesuai dengan kompetensinya di level laboratorium, perencana percontohan, bengkel, jurusan, UPT, pusat riset, BPU dan pengembangan atau lembaga lain yang berada di dalam perguruan tinggi tersebut.

PPM Pengembangan Usaha Produk Inovasi diharapkan dapat semakin berkembang melalui pengembangan penguasaan ilmu pengetahuan, riset, ketekunan berusaha dan kejelian menangkap peluang yang ada di masyarakat baik internal maupun eksternal kampus. Misi PPM Pengembangan Usaha Produk Inovasi adalah menciptakan akses sosialisasi produk-produk intelektual dosen yang unggul dan inovatif di lingkungan perguruan tinggi dalam kerangka pemenuhan kebutuhan masyarakat baik internal maupun eksternal kampus. Adapun tujuan, kriteria, persyaratan, dan luaran dari PPM PUPI sebagaimana berikut ini.

##### **1. Tujuan PPM PUPI**

- a. Mempercepat proses pengembangan budaya kewirausahaan di perguruan tinggi.
- b. Membantu menciptakan akses bagi terciptanya wirausaha baru.



- c. Menunjang otonomi kampus perguruan tinggi melalui perolehan pendapatan mandiri atau bermitra.
- d. Memberikan kesempatan dan pengalaman kerja kepada mahasiswa.
- e. Mendorong berkembangnya budaya pemanfaatan hasil riset perguruan tinggi bagi masyarakat.
- f. Memberikan kesempatan magang bersertifikat bagi mahasiswa perguruan tinggi dan perguruan tinggi lainnya.
- g. Tim pelaksana PPM Pengembangan Usaha Produk Inovasi bisa membina kerjasama dengan sektor swasta termasuk pihak industri dan sektor pemasaran dalam mencapai IKU Perguruan Tinggi.

## **2. Kriteria PPM PUPI**

- a. Pengabdian dalam jangka waktu satu tahun.
- b. Mitra PPM atau unit usaha Pengembangan Usaha Produk Inovasi yang diusulkan diutamakan usaha yang sudah berjalan dan telah mempunyai struktur organisasi yang jelas.
- c. Produk/jasa Pengembangan Usaha Produk Inovasi diutamakan memiliki keunggulan dan keunikan yang kompetitif dan prospektif dan tidak bersaing dengan produk masyarakat.
- d. Diprioritaskan produk/jasa merupakan hasil penelitian tim pengusul.
- e. Besaran anggaran dana yang dapat diusulkan maksimal Rp, 100.000.000.
- f. Alokasi anggaran untuk investasi ke mitra minimal 30%, dibuktikan dengan berita acara serah terima dalam bentuk barang/produk.

## **3. Persyaratan PPM PUPI**

- a. Ketua pengusul minimal berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional minimal Lektor atau Doktor dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli.
- b. Melampirkan bukti rekam jejak pengabdian yang sesuai dengan tema pengabdian yang diusulkan.
- c. Memiliki Hasil Riset Tim Pengusul yang telah didaftarkan atau telah memperoleh Hak Paten/Desain Industri/Hak Merek/Rahasia Dagang.
- d. Ketua Pengusul Memiliki Sinta *Score Overall* 100.
- e. Tim pengusul wajib multidisiplin keilmuan.
- f. Memiliki mitra yang dibuktikan dengan surat pernyataan dukungan dari mitra (bermaterai Rp.10.000) yang berisikan kesedian mitra untuk bekerjasama melaksanakan PPM. Bila dalam surat pernyataan, mitra juga bersedia menyediakan dukungan dana PPM, maka proposal yang diajukan akan mendapatkan nilai tambah tersendiri.
- g. Anggota 4 (empat) orang dan melibatkan mahasiswa minimal 5 orang.

## **4. Luaran Kegiatan PPM PUPI**

- a. Perjanjian kerja sama/lisensi yang membuktikan produk/jasa dimanfaatkan oleh mitra peningkatan level keberdayaan mitra secara kuantitatif dan kualitatif sesuai permasalahan yang dihadapi.
- b. Dibuktikan dengan dokumen valuasi. PKS antarunit yang melakukan kerja sama.
- c. Dokumentasi kegiatan PPM berupa video dengan durasi video 3-5 menit wajib dikirimkan ke LPPM untuk diunggah pada akun *Youtube* LPPM UNJA. Tim wajib unggah link pada BISMA.

- d. Menghasilkan publikasi media massa cetak/online.
- e. Publikasi pada jurnal nasional ber-ISSN atau prosiding seminar nasional ber-ISBN.
- f. Pemakalah pada seminar lokal, nasional atau internasional.
- g. Hak Cipta/Merek Dagang (Dapat dijadikan luaran tambahan).

#### **F. PPM berbasis Kewilayahan: Desa Laboratorium Terpadu (DLT)**

PPM berbasis kewilayahan di Universitas Jambi dalam bentuk DLT dan Kegiatan PPM dari PUI serta kerja sama Pemerintah dan DU/DI. PPM untuk skema kerja sama Pemerintah dan DU/DI merupakan pelaksanaan kegiatan yang dananya bersumber dari mitra. Skema ini wajib melibatkan mahasiswa dalam bentuk kegiatan MBKM yang di rekognisi. Pelaksanaan MBKM mengikuti panduan pelaksanaan MBKM Universitas Jambi. Pelaksanaan untuk kedua jenis PPM ini akan diatur dalam panduan yang terpisah.

#### **G. PPM Kerja sama Internasional**

Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi (PT) yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat harus diusahakan sebaik mungkin melalui berbagai kegiatan secara sistematis dan berkelanjutan. Ketiga dharma tersebut harus saling mengait dan sinergis guna mewujudkan peran PT yang memberikan kontribusi bagi pembangunan masyarakat.

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan Tridharma PT tersebut, Universitas Jambi melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) merumuskan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan PkM selama 5 tahun. Untuk pelaksanaan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat tersebut, Universitas Jambi memberikan kesempatan kepada para dosen untuk melakukan kegiatan Program PPM Internasional dalam rangka mendukung Visi dan Misi Universitas Jambi guna mewujudkan visinya menuju *World Class University* dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tema PPM Kerjasama Internasional yang diajukan harus mengacu/sesuai dengan Rencana Strategis UNJA, mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama dan pelaksanaan Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka (MBKM).

##### **1. Tujuan PPM Internasional**

- a. Mempercepat proses pengembangan budaya kewirausahaan di perguruan tinggi.
- b. Meningkatkan kualitas kegiatan PPM dan pengembangan masyarakat.
- c. Menunjang otonomi kampus perguruan tinggi melalui perolehan.
- d. Pendapatan mandiri atau bermitra dengan Luar Negeri.
- e. Memberikan kesempatan dan pengalaman kerja kepada mahasiswa.
- f. Mendorong berkembangnya budaya pemanfaatan hasil riset perguruan tinggi bagi masyarakat internasional.
- g. Mendukung tercapainya Visi Universitas Jambi menjadi *World Class University*.

##### **2. Kriteria PPM Internasional**

- a. Pengabdian dalam jangka waktu satu tahun.

- b. Mitra PPM adalah unit usaha/organisasi/kelompok usaha internasional yang sudah berjalan dan telah mempunyai struktur organisasi yang jelas.
- c. Produk/jasa diutamakan memiliki keunggulan dan keunikan yang kompetitif dan prospektif dan tidak bersaing dengan produk masyarakat.
- d. Diprioritaskan produk/jasa merupakan hasil penelitian tim pengusul.
- e. Besaran anggaran dana yang dapat diusulkan maksimal Rp.100.000.000.
- f. Alokasi anggaran untuk investasi ke mitra minimal 30%, dibuktikan dengan berita acara serah terima dalam bentuk barang/produk atau berita acara pelaksanaan kegiatan apabila mitra menerima investasi dalam bentuk jasa.

### **3. Persyaratan PPM Internasional**

- a. Ketua pengusul minimal berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional minimal Lektor atau Doktor dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli.
- b. Memiliki Sinta *Score Overall* 100.
- c. Keanggotaan Tim Pengusul merupakan multidisiplin.
- d. Melampirkan bukti rekam jejak pengabdian yang sesuai dengan tema pengabdian yang diusulkan.
- e. Memiliki mitra yang dibuktikan dengan surat pernyataan dukungan dari mitra (bermeterai Rp.10.000) yang berisikan kesediaan mitra untuk bekerjasama melaksanakan PPM. Bila dalam surat pernyataan, mitra juga bersedia menyediakan dukungan dana PPM, maka proposal yang diajukan akan mendapatkan nilai tambah tersendiri.
- f. Anggota 4 (empat) orang dan melibatkan mahasiswa minimal 5 orang yang di rekognisi MBKM.

### **4. Luaran Kegiatan PPM Internasional**

- a. MoU, MoA, dan PKS yang membuktikan adanya kerja sama antara Perguruan Tinggi dengan Mitra Internasional. Produk/jasa dimanfaatkan oleh mitra secara kuantitatif dan kualitatif sesuai permasalahan yang dihadapi dibuktikan dengan dokumen.
- b. Dokumentasi kegiatan PPM berupa video dengan durasi video 3-5 menit wajib dikirimkan ke LPPM untuk diunggah pada akun *Youtube* LPPM UNJA. Tim wajib unggah link pada BISMA.
- c. Menghasilkan publikasi media massa cetak/online.
- d. Publikasi pada jurnal nasional ber-ISSN atau prosiding seminar nasional ber-ISBN pada seminar lokal, nasional atau internasional.
- e. Hak Cipta/ Merek Dagang (Dapat dijadikan luaran tambahan).

## **H. Mandiri**

Kegiatan PPM Mandiri harus mengikuti jadwal yang ditetapkan oleh LPPM. Jadwal pengusulan PPM Mandiri dimulai dengan tanggal pengusulan proposal sampai dengan 31 Juli. Tim harus mencantumkan RAB kegiatan PPM Mandiri.

### **1. Tujuan PPM Mandiri**

- a. Mengembangkan dan membentuk sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan non ekonomi.

- b. Menciptakan ketenteraman dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat.
- c. Mempercepat proses pengembangan budaya kewirausahaan di perguruan tinggi.
- d. Meningkatkan Kualitas Kegiatan PPM dan Pengembangan Masyarakat yang mengarah pada terwujudnya hilirisasi penelitian sesuai peta jalan penelitian dan pengabdian Universitas, LPPM, Fakultas dan Mandiri.
- e. Menunjang otonomi kampus perguruan tinggi melalui perolehan HKI.
- f. Memberikan kesempatan dan pengalaman kerja kepada mahasiswa.
- g. Mendorong berkembangnya budaya pemanfaatan hasil riset perguruan tinggi bagi masyarakat.
- h. Mendukung tercapainya Visi Universitas Jambi menjadi *World Class University*.

## **2. Kriteria PPM MANDIRI**

- a. Mitra PPM mandiri adalah masyarakat umum/unit usaha/organisasi/kelompok usaha/mitra masyarakat produktif secara ekonomi/mitra masyarakat yang belum produktif secara ekonomi dan ingin menjadi wirausahawan/mitra masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi.
- b. Produk/jasa diutamakan memiliki keunggulan dan keunikan yang kompetitif dan prospektif dan tidak bersaing dengan produk masyarakat.
- c. Diprioritaskan produk/jasa merupakan hasil penelitian tim pengusul.
- d. Besaran anggaran dana yang dapat diusulkan disesuaikan dengan kebutuhan Kegiatan Pengabdian Mandiri.

## **3. Persyaratan PPM Mandiri**

- a. Ketua pengusul minimal berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli.
- b. Wajib memiliki *ID Sinta*.
- c. Melampirkan bukti rekam jejak pengabdian yang sesuai dengan tema pengabdian yang diusulkan.
- d. Memiliki mitra yang dibuktikan dengan surat pernyataan dukungan dari mitra (bermeterai Rp.10.000) yang berisikan kesediaan mitra untuk bekerjasama melaksanakan PPM. Bila dalam surat pernyataan, mitra juga bersedia menyediakan dukungan dana PPM, maka proposal yang diajukan akan mendapatkan nilai tambah tersendiri.
- e. Anggota PPM terdiri dari 4 (empat) orang dan melibatkan mahasiswa minimal 5 orang.

## **4. Luaran Kegiatan PPM Mandiri**

- a. Menghasilkan publikasi media massa cetak/online.
- b. Publikasi pada jurnal nasional ber-ISSN atau prosiding seminar nasional ber-ISBN.

### **3.6 Sistematika Usulan**

Usulan Program Pengabdian kepada Masyarakat mengikuti sistematika dengan urutan sebagai berikut.

**Judul: Tuliskan Judul usulan****RINGKASAN PROPOSAL (Ringkasan tidak lebih dari 300 Kata)**

Ringkasan berisi urgensi, tujuan, dan luaran yang ditargetkan. Kata Kunci: maksimal 5 kata

**BAB 1. PENDAHULUAN (Pendahuluan tidak lebih dari 1200 kata)**

Pendahuluan tidak lebih dari 1200 kata yang berisi analisis situasi dan permasalahan mitra yang akan diselesaikan. Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap kondisi mitra. Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan kondisi eksisting dari mitra/masyarakat yang akan diberdayakan, didukung dengan profil mitra dengan data dan gambar yang informatif. Khususnya untuk mitra yang bergerak di bidang ekonomi dan belajar berwirausaha. Kondisi eksisting dibuat secara lengkap hulu dan hilir usahanya. Tujuan kegiatan dan kaitannya dengan MBKM, IKU, dan fokus pengabdian perlu diuraikan.

**BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN (Solusi permasalahan dan Target Luaran maksimum terdiri atas 6 kata)**

Permasalahan prioritas maksimum 650 kata. Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1200 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut ini.

1. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
2. Tuliskan target luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi/sosial.
3. Setiap solusi mempunyai target penyelesaian luaran tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan tuangkan dalam bentuk tabel.
4. Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

**BAB 3. METODE PELAKSANAAN (Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 1500 kata)**

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 1500 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan sebagai berikut: 1) Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif dan mengarah ke ekonomi produktif, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti: (a) Permasalahan dalam bidang produksi, (b) Permasalahan dalam bidang manajemen, dan (c) Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain. 2) Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi/sosial

minimal 2 (dua) bidang permasalahan, nyatakan tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan pengabdian yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain. 3) Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program. 4) Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan. 5) Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa. 6) Uraikan potensi rekognisi SKS bagi mahasiswa yang dilibatkan.

#### **BAB 4. KELAYAKAN TIM PELAKSANA .**

Beberapa hal yang harus dilengkapi pada bagian ini adalah sebagai berikut:

1. Uraikan rekam jejak ketua dan anggota tim dalam pelaksanaan kegiatan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat tiga tahun terakhir;
2. Jelaskan jenis kepakaran yang diperlukan dalam menyelesaikan seluruh persoalan atau kebutuhan mitra; dan
3. Tuliskan nama tim pengusul dan uraikan kepakaran dan tugas masing-masing dalam kegiatan PPM (dapat dibuat dalam bentuk tabel).

## BAB 5. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

### 5.1 Anggaran Biaya

Justifikasi anggaran disusun secara rinci dan dilampirkan sesuai dengan format pada Lampiran B. Ringkasan Anggaran Biaya yang diajukan dalam bentuk tabel dengan komponen seperti Tabel 4.2 berikut.

**Tabel 4.2** Format Ringkasan Anggaran Biaya Program PPM Diajukan

No	Komponen	Biaya yang Diusulkan
1	Honorarium untuk pelaksana, petugas laboratorium, pengumpul data, pengolah data, penganalisis data, honor operator, dan honor pembuat sistem (maksimum 30% dan dibayarkan sesuai ketentuan).	
2	Pembelian bahan habis pakai untuk pembelian ATK, fotokopi, surat menyurat, penyusunan laporan, cetak, penjilidan, publikasi, pulsa, internet, bahan laboratorium, langganan jurnal, bahan pembuatan alat/mesin bagi mitra.	
3	Perjalanan untuk survei/sampling data, sosialisasi/pelatihan/ pendampingan/evaluasi, Seminar/Workshop DN/LN, akomodasi konsumsi, perdiem/lumpsum, transport.	
4	Sewa untuk peralatan/mesin/ruang laboratorium, kendaraan, kebun percobaan, peralatan penunjang pengabdian lainnya.	
Jumlah		

### 5.2 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disusun dalam bentuk *bar chart* untuk rencana pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang diajukan dan sesuai dengan format pada lampiran.

### REFERENSI

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (*Vancouver Style*) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

### GAMBARAN IPTEKS

Gambaran berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran Ipteks yang akan di implementasikan di mitra sasaran. Dibuat dalam bentuk skematis, dilengkapi dengan gambar/foto dan narasi.

### PETA LOKASI MITRA SASARAN

Peta lokasi mitra sasaran berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan PT. Pengusul. Gambar peta yang dapat disisipkan dapat berupa JPG/PNG.

### 3.7 Ketentuan Tambahan

#### 1. Sumber Dana

Sumber dana Pengabdian PPM dapat berasal dari: a) Fakultas; b) LPPM

#### 2. Seleksi Proposal

Seleksi proposal dilakukan dengan evaluasi dokumen proposal secara daring. Borang evaluasi dokumen proposal secara daring.

#### 3. Pelaksanaan dan Pelaporan

Pelaksanaan hibah PPM akan dipantau dan dievaluasi oleh penilai internal. Hasil pemantauan dan evaluasi internal dilaporkan oleh PPM. Selanjutnya penilai melakukan pemantauan dan evaluasi terpusat terhadap pelaksanaan pengabdian. Pada akhir pelaksanaan pengabdian, setiap pelaksanaan melaporkan kegiatan hasil dalam bentuk kompilasi luaran pengabdian. Setiap pelaksana wajib melaporkan pelaksanaan pengabdian dengan melakukan hal-hal berikut:

- a. Mencatat semua kegiatan pelaksanaan program pada Buku Catatan Harian Kegiatan (*logbook*) dan mengisi kegiatan harian secara rutin terhitung sejak penandatanganan perjanjian pengabdian secara daring di BISMA sesuai dengan format seperti pada Lampiran *Logbook*;
- b. Menyiapkan bahan monitoring dan evaluasi oleh penilai internal melalui BISMA dengan mengisi/mengunggah laporan kemajuan mengikuti format Lampiran Borang penilaian monitoring dan evaluasi lapangan;
- c. Mengunggah laporan ke laman BISMA (melampirkan Borang Kegiatan seperti pada Lampiran) yang telah disahkan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat dalam format *Pdf* dengan ukuran file maksimum 5 MB, berikut *softcopy* dokumen luaran pengabdian kepada masyarakat (link video di website LPPM, publikasi ilmiah, publikasi di media massa, HKI/merek dagang (jika ada));
- d. Mengunggah dokumen seminar hasil berupa artikel, poster dan profil hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan ukuran file maksimum 5 MB ke BISMA mengikuti format pada lampiran; dan Mengikuti seminar hasil kegiatan setelah pengabdian kepada masyarakat selesai sesuai perencanaan;
- e. Unggah surat pernyataan penerapan IPTEK pada mitra (materai Rp10.000).



## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Indikator Penilaian Proposal Pengabdian kepada Masyarakat

#### 1) Seleksi Administrasi

No	Komponen Penilaian	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Tim pengusul memiliki kompetensi multidisiplin sesuai dengan kepakaran ilmu yang diusulkan, minimal dua kompetensi untuk <b>PPM Penerapan Iptek (PPMPI) dan PPM Kerjasama Internasional</b>		
3	Mitra sasaran sesuai dengan ketentuan (kriteria mitra sasaran dan masalah mitra sesuai dengan kegiatan PPM yang diajukan)		
4	Melampirkan dokumen pernyataan mitra sasaran (tanda tangan basah-bukan <i>cropping</i> ) di atas meterai Rp10.000)		
5	Penulisan usulan sesuai panduan (jumlah kata per bagian, sistem sitasi, dan sesuai <i>template</i> proposal)		
6	Melibatkan minimal 5 (lima) orang mahasiswa yang direkognisi minimal 10 SKS MBKM, <b>PPM berbasis Kewilayahan: Desa Laboratorium Terpadu (DLT) dan PPM Kerjasama Internasional</b>		
7	Mendukung transformasi pendidikan tinggi melalui 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) minimal 1 indikator		

#### 2) Seleksi Substansi/Evaluasi Dokumen

##### a) Rekam Jejak

No	Komponen	Opsis Komponen		Nilai
1	Kualitas dan kuantitas publikasi artikel di jurnal ilmiah	1	Ketua pengusul tidak memiliki publikasi berupa artikel di jurnal ilmiah sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i>	0
		2	Ketua pengusul memiliki publikasi berupa artikel di jurnal ilmiah sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> sebanyak 1 artikel	1
		3	Ketua pengusul memiliki publikasi berupa artikel di jurnal ilmiah sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> sebanyak 2-3 artikel	3
		4	Ketua pengusul memiliki publikasi berupa artikel di jurnal ilmiah sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> > 3 artikel	5
2	Kualitas dan kuantitas publikasi dalam prosiding	1	Ketua pengusul tidak memiliki publikasi berupa artikel di prosiding sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i>	0
		2	Ketua pengusul memiliki publikasi berupa artikel di prosiding sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> 1-2 artikel	1

		3	Ketua pengusul memiliki publikasi berupa artikel di prosiding sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> > 2 artikel	2
3	Kuantitas dan status perolehan KI	1	Tidak memiliki KI	1
		2	Memiliki 1 KI	2
		3	Memiliki 2 atau lebih KI	3

#### b) Usulan Pengabdian

No	Komponen	Opsii Komponen		Nilai
1	Ketajaman analisis situasi permasalahan mitra sasaran	1	Analisis situasi permasalahan mitra sasaran tidak jelas	1
		2	Analisis situasi permasalahan mitra sasaran cukup jelas	5
		3	Analisis situasi permasalahan mitra sasaran jelas	7,5
		4	Analisis situasi permasalahan mitra sasaran sangat jelas	10
2	Rumusan masalah prioritas mitra	1	Rumusan masalah prioritas mitra tidak jelas	1
		2	Rumusan masalah prioritas mitra cukup jelas	2
		3	Rumusan masalah prioritas mitra jelas	3
		4	Rumusan masalah prioritas mitra sangat jelas	5
3	Kesesuaian solusi dengan permasalahan mitra	1	Solusi tidak sesuai dengan permasalahan mitra	1
		2	Solusi cukup sesuai dengan permasalahan mitra	5
		3	Solusi sesuai dengan permasalahan mitra	7,5
		4	Solusi sangat sesuai dengan permasalahan mitra	10
4	Metode dan rencana kegiatan yang ditawarkan	1	Metode dan rencana kegiatan yang ditawarkan tanpa partisipasi mitra	1
		2	Metode dan rencana kegiatan yang ditawarkan cukup jelas	5
		3	Metode dan rencana kegiatan ditawarkan jelas	7,5
		4	Metode dan rencana kegiatan yang ditawarkan sangat jelas	10
5	Kesesuaian penugasan, kompetensi tim pelaksana dan mahasiswa	1	Penugasan, kompetensi tim pelaksana dan mahasiswa tidak sesuai	1
		2	Penugasan, kompetensi tim pelaksana dan mahasiswa sesuai	3
		3	Penugasan, kompetensi tim pelaksana dan mahasiswa sangat sesuai	5
6	Kualitas Ipteks yang ditawarkan (hasil penelitian)	1	Kualitas Ipteks yang ditawarkan kurang baik dan bukan dari hasil penelitian pengusul	5
		2	Kualitas Ipteks yang ditawarkan cukup baik namun bukan dari hasil penelitian pengusul	7,5

		3	Kualitas Ipteks yang ditawarkan baik namun bukan dari hasil penelitian pengusul	10
		4	Kualitas Ipteks yang ditawarkan cukup baik/baik dan dari hasil penelitian pengusul	15
7	Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal berISSN dan prosiding berISBN dari seminar nasional/internasional	1	Kinerja jurnal yang dituju kurang baik atau penyelenggaraan seminar kurang jelas/kurang kompeten	2
		2	Kinerja jurnal yang dituju tergolong baik atau penyelenggaraan seminar cukup jelas/cukup kompeten	5
8	Satu artikel pada media massa cetak/elektronik	1	Media massa cetak/elektronik berskala lokal	2
		2	Media massa cetak/elektronik berskala nasional	5
9	Video kegiatan	1	Pengelola media elektronik kurang jelas dan kurang meyakinkan keberlanjutannya	2
		2	Pengelola media elektronik cukup jelas dan meyakinkan keberlanjutannya	5
10	Peningkatan level keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi	1	Peningkatan keberdayaan mitra tidak sesuai dengan permasalahan mitra sasaran	1
		2	Peningkatan keberdayaan mitra sesuai dengan permasalahan mitra sasaran namun tidak terkuantifikasi	5
		3	Peningkatan keberdayaan mitra sesuai dengan permasalahan mitra sasaran dan terkuantifikasi	7,5
		4	Peningkatan keberdayaan mitra sangat sesuai dengan permasalahan mitra sasaran dan terkuantifikasi	10
11	Kewajaran tahapan target capaian luaran wajib	1	Uraian tahapan target capaian luaran wajib kurang/tidak jelas	1
		2	Uraian tahapan target capaian luaran wajib jelas	3
		3	Tahapan target capaian luaran wajib diuraikan dengan sangat jelas	5
12	Kesesuaian jadwal	1	Penjadwalan tidak sesuai dengan tahapan pelaksanaan	0
		2	Penjadwalan sesuai dengan tahapan pelaksanaan	3
		3	Penjadwalan sangat sesuai dengan tahapan pelaksanaan	5

## Lampiran 2. Form Surat Pernyataan Kesediaan dari Mitra

### SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA MITRA DALAM PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : .....  
NIK : .....  
Jabatan : .....  
Nama Instansi/  
Kelompok Mitra : .....  
Alamat : .....  
No Telepon/HP : .....

Dengan ini menyatakan Bersedia untuk Bekerjasama dengan Pelaksana Kegiatan  
Pengabdian kepada Masyarakat:

Nama : .....  
NIP/NIK : .....  
Judul PPM : .....  
Jabatan : .....  
Fakultas/Prodi : .....  
Alamat : .....  
No Telepon/HP : .....  
Sumber Dana : .....

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara pihak Mitra  
dan Pelaksana Kegiatan Program Pengabdian tidak terdapat ikatan kekeluargaan  
dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung  
jawab tanpa ada unsur pemaksaan dalam pembuatannya untuk dapat digunakan  
sebagaimana mestinya.

Kota, tanggal-bulan-tahun  
Yang menyatakan,

Meterai Rp10.000,-  
Tanda tangan dan Cap

(Nama Pemimpin Mitra)

**Judul PPM** : .....  
**Skema** : .....  
**Tahun Anggaran** : .....  
**Ketua Pelaksana** : .....

No Berkas	Tanggal	Kelompok Biaya	Nominal	Uraian Kegiatan	Persentase	Berkas Bukti

**Catatan :** Kelompok Biaya (Honorarium-Pelaksana Pengabdian, Biaya Pelatihan, Perjalanan, Biaya Lainnya, Teknologi dan Inovasi )

Catatan Harian - Form

Tanggal
Berkas bukti biaya (kuitansi, tiket, invoice dll)
+

Kelompok Biaya

Nominal

Nomor Berkas

Uraian Kegiatan

Persentase

**Lampiran 3. Buku Catatan Kegiatan PPM (*logbook*)**



**Diterbitkan oleh:**

Universitas Jambi

Jalan Jambi-Muara Bulian KM. 15, Mendalo Darat, Jambi